

HANDOUT PERKULIAHAN

1. IDENTITAS MATA KULIAH

- | | | |
|---------------------------|---|---|
| a. Nama mata kuliah | : | PSIKOLOGI AGAMA |
| b. Nomor kode | : | |
| c. Jumlah sks | : | 2 sks |
| d. Semester | : | 3 |
| e. Kelompok mata kuliah | : | MKK Akademik |
| f. Program studi/ Jurusan | : | IPAI/ MKDU |
| g. Status mata kuliah | : | Perdana |
| h. Prasyarat | : | Tidak ada |
| i. Dosen/ Kode | : | Drs. Munawar Rahmat, M.Pd./ 1026 |
| j. Pokok Bahasan | : | Proses penyembuhan korban penyalahgunaan narkoba oleh remaja pada Pondok Inabah Suryalaya Tasikmalaya |
| k. Pertemuan ke | : | XIII dan XV |

2. URAIAN MATERI PERKULIAHAN

A. Pengertian Inabah

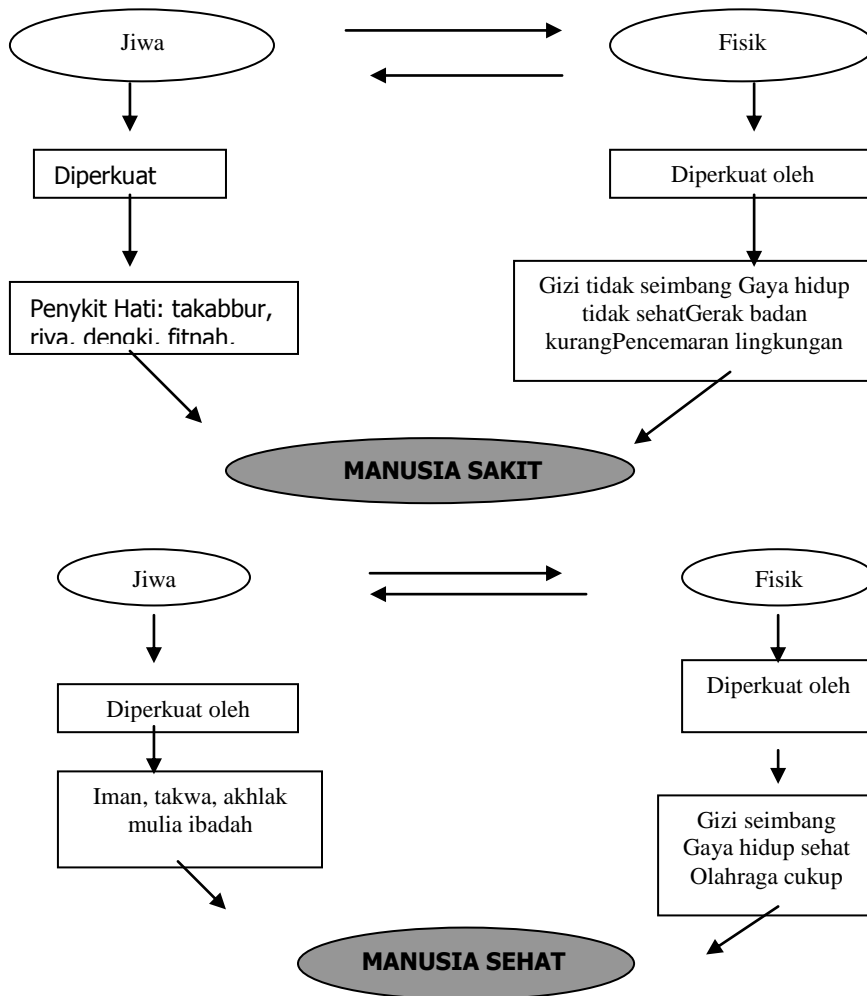
Menurut KH Anwar Mahmud (Pembina Inabah VII) bahwa di dalam al-Quran terdapat kurang lebih 8 (delapan) kata yang berkaitan dengan **inabah** dengan berbagai turunannya yang intinya mengandung arti, "Kembali kepada Allah", kembali sadar terhadap eksistensi diri dan tujuan hidupnya. Beberapa ayat al-Quran yang dikemukakan Pak Kyai adalah:

- 1) *Anaba* (QS. Ra'd/13: 27), "Orang-orang kafir berkata mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mukjizat) dari Tuhannya. Katakanlah sesungguhnya Allah mengetahui siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya"
- 2) *Anabu* (QS. al-Zumar/39: 54), "...Dan orang-orang yang menjauhi thagut (yaitu) tidak menyembahnya dan kembali kepada Allah bagi mereka berita gembira sebab itu sampaikanlah berita itu kepada hamba-hamba-Ku"
- 3) *Anibu* (QS. al-Zumar/39: 54), "Dan kembalilah kepada Tuhanmu dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang adzab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi)"
- 4) *Anibu* (QS. Hud/11: 88), "...Dan tidak ada taufik bagimu melainkan dengan (pertolongan) Allah, hanya kepada Allah aku bertawakal dan hanya kepada-Nya lah aku kembali"
- 5) *Munibun* (QS. Hud/11: 75), "Sesungguhnya Ibrahim itu benar-benar seorang yang penyantun lagi penghiba dan suka kembali kepada Allah"

Metode yang diterapkan dalam terapi terhadap santri korban NAPZA atau anak bina adalah dengan menitikberatkan pada kemampuan untuk membersihkan diri dari hal-hal yang tercela dengan cara salat dan dzikir.

B. Batasan Sehat & Sakit perspektif Tasawuf

Untuk memberikan gambaran tentang apa yang dimaksud dengan manusia sehat dan manusia sakit dalam perspektif sufistik sehingga keberadaan inabah menjadi suatu solusi yang memang penting keberadaannya. Kita kutip dalam bentuk skema seperti digambarkan Dr Khorisuddin Aqib.



C. Proses Terapi Korban Narkoba di Inabah

Santri memulai kegiatan dengan mandi malam atau yang dikenal dengan mandi taubat; salat tahajud, tashbih, witr; salat sunat qabla subuh; sunat lidaf'il balai; salat subuh; salat sunat israq; sunat istiadah, dhuha, qabla duhr, dhuhur; qabla ashar, ashar; qabla maghrib, maghrib, sunat awwabin, taubat, birra walidayni, lihifdzil iman, lisyukrin nikmat, qabla isya, isya, ba'da isya, syukur; sunat mutlaq; istikharah dan hajat. Usat salat diteruskan dengan dzikr.

Berikut adalah kurikulum Inabah:

TABEL 1
KURIKULUM PONDOK INABAH

Waktu/Jam	Jenis ibadah	Rakaat
09.00	Salat Dhuha dzikir	8 Rakaat/4 Salam 1 jam
12.00	Salat sunat qabla dzuhur Salat dzuhur Salat sunat ba'da dzuhur Dzikir Salat sunat qabla ashur	2 takaat 4 rakaat 2 rakaat 1 jam 2 rakaat
15.00	Salat sunat li daf' il bala Salat Ashar Dzikir dan Khataman Salat sunat qabla magrib Shalat magrib Dzikir dan Khataman	2 takaat 4 rakaat 1,5 jam 2 rakaat 3 rakaat
18.00	Salat suinat ba'da Magrib Salat sunat awwabin Salat sunat taubat Salat sunat birrul walidain Salat sunat li syukrin ni'mat Salat sunat qabla Isya	2 rakaat 6 rakaat 2 rakaat 2 rakaat 2 rakaat 2 rakaat
19.00	Salat sunat mutlak Salat sunat istikharah Salat sunat hajat dzikir	2 rakaat 2 rakaat 2 rakaat
02.00	Mandi taubat Salat sunat tahajjud Salat sunat tasbih Salat sunat witr Dzikir sampai menjelang subuh	12 rakaat 4 rakaat 3 rakaat 3 rakaat

D. Keberhasilan Terapi Narkoba di Inabah

Secara umum 90 persen kegiatan di Inabah VII adalah berpusat pada salat dan dzikir. Kegiatan lainnya yang sering dilakukan secara rutin adalah olah raga. Banyak santri yang telah dinyatakan sembuh dan kembali kepada orang tua mereka. Menurut K.H. A. Mahmud, indikasi kesembuhan itu adalah

- kondisi fisik yang lebih baik dibanding saat masuk ke Inabah;
- memiliki sense of organization dan bisa mengikuti kegiatan dengan baik;
- bisa beradaptasi dengan temen-temen sejawatnya;
- memiliki kesadaran terhadap apa-apa yang telah dilakukannya; dan memiliki rencana masa depan.

3. REFERENSI

- a. Kharisudin Aqib, Dr. (2007), *Inabah: Jalan Kembali dari Narkoba, Stres & Kehampaan Jiwa*, [Kata](#) Pengantar: Abah Anom, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- b. Juhaya S. Praja, Prof. Dr., Dkk. (2006), *Pemberdayaan Lifeskills Anak Bina Inabah*, Laporan Penelitian, Tasikmalaya: Fakultas Syari`ah IAILM PP Suryalaya kerja sama dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama RI.
- c. Muhammad Munawwar Afandi, K.H. (Kyai Tanjung), 2002, *Risalah Ilmu Syaththariyah: Jalan Menuju Tuhan*, Tanjunganom Nganjuk: Pustaka Pondok Sufi.
- d. _____ (2004), *Mengenal Jalan Tuhan: Hati nurani, Ruh, dan Sirr*, Tanjunganom Nganjuk: Pustaka Pondok Sufi.